

PROPOSAL PENELITIAN UNTUK TESIS MAGISTER

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MEWARNAI DENGAN BERBAGAI MACAM
TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
PADA KELOMPOK B
TK DHARMA BHAKTI SEMESTER II
TAHUN 2021/2022**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Mata Kuliah
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
Pendidikan Pada Program Magister Pendidikan
Universitas PGRI ArgopuroJember*



Oleh :

SITI DIAN ANGGRAINI

NIM : 211A10067

**PROGRAM PASCASARJANA
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS PGRI ARGOPURO JEMBER**

TAHUN 2022

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan proposal penelitian yang saya susun sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Universitas PGRI ARGOPURO Jember (UNIPAR) seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang undangan yang berlaku.

Jember, 14 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

SITI DIAN ANGGRAINI

NIM.211A10067

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pernyataan..... | ii |
| Daftar Isi | iii |
| BAB I. Pendahuluan | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II. Kajian Pustaka | |
| A. Pengertian Perkembangan..... | 5 |
| B. Pengertian mewarnai..... | 5 |
| C. Pengertian metode pemberian tugas..... | 7 |
| D. Teknik mewarnai..... | 8 |
| E. Hipotesis tindakan..... | 9 |
| BAB III. Rencana Penelitian | |
| A. Subyek penelitian..... | 10 |
| B. Deskripsi Rencana Penelitian..... | 15 |
| BAB IV. Kesimpulan dan Saran | |
| 1. Kesimpulan..... | 16 |
| 2. Saran..... | 16 |
| Daftar Pustaka..... | 17 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di masa lima tahun pertama adalah masa perkembangan motorik anak, salah satunya adalah motorik halus, yakni semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik halus ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik halus berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.

Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak untuk upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini, dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dan dengan berbagai media. Asalkan pada saat proses pembelajaran anak sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak usia TK.

Di samping itu harus memperhatikan tingkat pencapaian perkembangan kemampuan motorik halus yang ingin dicapai anak, sebagaimana yang tertera dalam kurikulum permendiknas 58 (2009), yaitu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail, yang diaplikasikan dalam bentuk indikator kemampuan motorik halus, yang meliputi: 1) kemampuan mewarnai secara merata, 2) anak mampu mewarnai secara rapi, bahkan 3) anak mampu membuat kombinasi warna. Idealnya ke - tiga indikator kemampuan tersebut, sudah dapat dikuasai oleh anak usia 4-6 tahun dengan baik, karena pada dasarnya anak sangat menyukai dan menikmati pembelajaran mewarnai gambar, bahkan kegiatan ini akan dilanjutkan anak di rumah dengan menggambar atau mencorat-coret, melalui pembelajaran mewarnai ini juga dapat digunakan anak untuk menuangkan dan mengekspresikan dirinya. Namun bukti empirik yang terdapat di lapangan, perkembangan motorik anak, khususnya motorik halus masih belum berkembang secara optimal, pernyataan ini didukung dengan data-data serta bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada

saat pembelajaran di TK DHARMA BHAKTI di kelompok B, membuktikan, bahwa mampu melakukan kemampuan tersebut, hal ini diidentifikasi dengan hasil mewarnai anak yang memenuhi bidang gambar, cenderung keluar dari batas, dan tidak halus hasil goresan warnanya.

Pembelajaran ini didukung dengan penggunaan krayon, yang merupakan salah satu media yang mudah digunakan oleh anak untuk membuat coretan, mempunyai warna yang cerah, berdiameter yang lebih besar dari pensil, sangat nyaman untuk dipegang (jari jemari anak tidak mudah lelah), anak lebih mudah untuk membuat gradasi warna, sehingga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencoba, menjelajahi dan menemukan kemampuan seninya, serta melatih otot-otot kecil anak, yang berada di sekitar jari-jemari anak dengan suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang kami tersebut maka kami tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022”.

B. FOKUS PENELITIAN

Bagian ini mencantumkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul “Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022” adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Perencanaan Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022?.
- b. Bagaimana pelaksanaan Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022?.

- c. Bagaimana Evaluasi Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022?.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022.
- b. Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022.
- c. Mendeskripsikan Evaluasi Implementasi kegiatan mewarnai dengan berbagai macam teknik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun 2021/2022.

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai alat bahan referensi penelitian selanjutnya bagi guru- guru TK di kelompok B
- b. Sebagai tambahan wacana tentang pemberian tugas mewarnai untuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak didiknya
- c. Sebagai dasar untuk mendalami kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dengan berbagai pola pada kelompok B TK Dharma Bhakti semester II tahun pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk membantu mempermudah guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak

- b. Sebagai dasar bagi guru untuk memilih metode yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak didiknya.
- c. Dapat digunakan sebagai rujukan guru dalam memberikan saran kepada wali murid untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Perkembangan

Setiap makhluk hidup di dunia pasti akan mengalami sebuah siklus rutin yang dinamakan perubahan. Proses perkembangan yang dimaksud bisa berupa perkembangan fisik yang bersifat konkret, maupun perkembangan fisiks yang bersifat abstrak. Perkembangan terkadang disamakan dengan pertumbuhan, padahal keduanya memiliki perbedaan mendasar.

Secara umum perkembangan dapat diartikan suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang bersifat kualitatif yang berhubungan dengan kematangan seseorang bila di tinjau dari perubahan progresif dan sistematis dalam dirinya.

Menurut E.B. HURLOCK perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari suatu proses kematangan dan pengalaman yang terdiri atas serangkaian perubahan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Sedangkan menurut Akhmad Sudrajat, perkembangan adalah perubahan yang sistematis, progresif dan berkesinambungan dalam individu sejak lahir hingga akhir hayat termasuk dengan perubahan- perubahan yang dialami individu yang menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya.

B. Mewarnai

Warna merupakan unsur- unsur keindahan, karena dengan warna semua akan menjadi indah. Menurut Sulasmi (1989) mengemukakan warna adalah salah satu keindahan dan desain selain unsure visual seperti garis, bidang, bentuk nilai dan ukuran.

Teori warna menurut ilmu alam dan Pigmen dijelaskan bahwa warna dan ilmu alam terdiri dari dua unsur spectrum (cahaya). Warna ada tiga spectrum yang mempunyai panjang yang sama yaitu sinar merah, sinar kuning, dan sinar biru. Semntara para ahli psikologi mempunyai gagasan yang berbeda, bila warna

merah, kuning, dan biru adalah warna- warna utama pigmen. Seorang ahli warna yang bernama Brewster pada tahun 1831 telah menyederhanakan warna menjadi empat kelompok yaitu warna primer, skunder, tersier dan netral. Warna primer merupakan warna utama atau poko yaitu: merah, kuning, dan biru. Warna sekunder merupakan warna kedua yang terjadi dari golongan antara dua warna primer, warna tersebut adalah merah campur biru menjadi violet, merah campur kuning menjadi orange, biru di campur biru menjadi hijau. Sedangkan warna netral adalah merupakan penyeimbang warna- warna kontras.

Mewarnai adalah kegiatan yang mengasyikkan dan menyenangkan, mewarnai gambar juga mudah dilakukan. Tetapi mewarnai gambar dengan rapi dan membuat gambar menjadi lebih indah tidak akan mudah karena hal tersebut juga dipengaruhi oleh bakat serta kesabaran anak dalam mewarnai.

Sedangkan pengertian mewarnai secara harfiah adalah membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar. mewarnai telah menjadi bagian dari ketrampilan yang sebaiknya di kuasai anak- anak sejak dini karena memahami warna sangat pentingnya dengan menguasai berhitung, membaca, dan menulis. Dengan mewarnai, anak tidak hanya belajar mengenali warna, namun juga member kesempatan untuk mengekspresikan diri.

Kegiatan mewarnai melatih ketrampilan motorik sekaligus kemampuan kognitif sebab dalam mewarnai sang anak dilatih menggunakan alat mewarnai secara tepat dan otot- otot tangannya menjadi terlatih. Selain itu, otak turut menganalisa warna pada gambar sesuai pengamatan.

C. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu tugas atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas- tugas tersebut dapat dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok sesuai dengan perintahnya, (Moedjiono dan Dimiyati,1992/1993)

Sedangkan Supriatna, Nana, dkk (2007:200) mengemukakan bahwa metode penugasan (pemberian tugas) adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan

kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya. Metode ini mengacu pada penerapan unsur- unsur “ learning by doing” . dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dengan cara guru memberikan tugas tertentu agar di selesaikan siswa sebagai salah satu bentuk kegiatan belajarnya, baik secara individu atau kelompok dan adanya laporan sebagai hasil dari tugas tersebut tanpa terkait dengan tempat.

Hal- hal yang hendaknya di ketahui oleh guru dalam menggunakan pemberian tugas menggunakan metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- a. Tugas dapat ditujukan kepada siswa secara perseorangan, kelompok atau kelas.
- b. Tugas dapat diselesaikan atau dilaksanakan dilingkungan sekolah (dalam kelas atau luar kelas) dan di luar sekolah.
- c. Tugas dapat berorientasi pada suatu bidang studi ataupun berupa integrasi beberapa bidang studi (unit).
- d. Tugas dapat ditujukan untuk meninjau kembali pelajaran yang baru, mengingat pelajaran yang telah diberikan, menyelesaikan latihan- latihan pelajaran, mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan masalah serta tujuan yang lain.

Metode pemberian tugas adalah sebagai komponen pengajaran dikelas jenjang dasar (elementary) atau sekolah dasar (Rosenshine dalam Supriatna, Nana, dkk, 2007:201). Namun dmikian untuk menerapkan metode pemberian tugas secara efektif, guru hendaknya mempertimbangkan jumlah siswa, kemampuan siswa, dan jenis- jenis tugas yang di berikan.

D. Teknik Mewarnai

Teknik adalah suatu cara/ metode yang dipakai saat mengerjakan suatu pekerjaan atau kegiatan yang diharapkan dengan memberikan hasil yang memuaskan (baik).

Teknik mewarnai juga mempunyai tujuan yaitu mewarnai sketsa gambar dengan hasil akhir yang diharapkan yaitu bagus.

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam teknik mewarnai yaitu sebagai berikut:

- a. Awali mewarnai dari bidang bagian atas sebelah kiri dari media gambar kita.
- b. Pastikan ujung crayon (alat warna) yang akan kita gunakan dalam keadaan bersih, jika kotor bisa dibersihkan terlebih dahulu dengan kertas tissue.
- c. Siapkan peralatan mewarnai lainnya misalnya kuas, kertas tissue, scrubber, spidol.
- d. Jika semuanya peralatan sudah siap langkah selanjutnya yaitu mewarnai

Langkah 1: Bloking

Suatu tahapan memblok bidang gambar dengan warna tertentu, biasanya diawali dengan memblok warna- warna muda

Langkah 2: Gradasi

Sebuah tahapan mewarnai diatas media yang sudah terblock warna muda, dengan warna- warna lain yang seirama dan secara bertingkat sehingga menjadi sebuah gradasi warna yang indah. Disinalah sebenarnya titik berat pewarnaan kita dan akan menentukan hasil akhir gambar yang kita buat.

Ada beberapa teknik mewarnai menurut dalam Pekerti,dll (Ratna Panggabean: 2003) yaitu:

- a. Mewarnai teknik goresan
- b. Mewarnai teknik finger painting
- c. Mewarnai teknik jumputan
- d. Mewarnai teknik usap abur
- e. Mewarnai teknik mozaik
- f. Mewarnai teknik gosok

Aplikasi teori behavioristik yang dipaparkan (Asri Budiningsih, 2004: 27) dalam kegiatan pembelajaran tergantung dari beberapa hal seperti: tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, karakteristik siswa, media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia. Secara umum, langkah-langkah pembelajaran yang berpijak pada teori behavioristik yang dikemukakan oleh Siciati dan Prasetyo Irawan (C. Asri Budiningsih, 2004: 29) dapat digunakan dalam merancang pembelajaran. Langkah-langkah tersebut

meliputi:

- a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran pastilah ada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- b. Menganalisis lingkungan kelas yang ada saat ini termasuk mengidentifikasi pengetahuan awal (entry behavior) siswa. Adanya percakapan seputar pengetahuan yang diketahui ataupun hal-hal yang dekat dengan anak akan membangun pengetahuan anak untuk lebih luas lagi.
 - c. Menentukan materi pelajaran. Bahan materi haruslah sesuai dengan kebutuhan anak dan harus ditentukan materi pembelajarannya, sehingga dari awal sampai akhir pembelajaran akan jelas pengetahuan apa saja yang akan disampaikan ke anak.
 - d. Memecah materi pelajaran menjadi bagian-bagian kecil-kecil, meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, topik, dan sebagainya. Persempit materi yang akan diajarkan, akan membuat anak lebih fokus terhadap materi yang sedang dibahas. Selain itu juga untuk mempermudah anak dalam berpikir.
 - e. Menyajikan materi pelajaran. Sajikan materi yang diajarkan dengan semenarik mungkin, sehingga anak akan lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - f. Memberikan stimulus, dapat berupa: pertanyaan baik lisan maupun tertulis, tes atau kuis, latihan, atau tugas-tugas. Pemberian stimulus sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan peserta didik

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika peningkatan kemampuan anak dalam mewarnai gambar dilakukan melalui pemberian tugas diharapkan kemampuan motorik halus anak terhadap mewarnai gambar dengan berbagai macam teknik pada kelompok B TK Dharma Bhakti Kedunglangkap Kraton Kencong Jember Semester II Tahun Pelajaran 2021/ 2022 dapat lebih meningkat.

BAB III
RENCANA PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma bhakti Dusun Kedunglangkap Desa Kraton Kecamatan Kencong Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur.

Adapun profil lembaga TK Dharma Bhakti Kedunglangkap Kraton Kencong Jember :

Tabel 3.1
Profil Lembaga

| PROFIL LEMBAGA | | |
|-----------------------|------------------------------|--------------------------|
| 1. | Nama Lembaga | Tk Dharma Bhakti |
| 2. | Jenis Program | Taman Kanak- Kanak |
| 3. | Tahun Berdiri | 1997 |
| 4. | Alamat Lembaga Lengkap | |
| | ▪ Jalan | Pelajar No. 04 |
| | ▪ Dusun | Kedunglangkap |
| | ▪ Desa | Kraton |
| | ▪ Kecamatan | Kencong |
| | ▪ Kabupaten | Jember |
| | ▪ Propinsi | Jawa Timur |
| 5. | Penanggung Jawab Kelembagaan | |
| | ▪ Nama Lengkap | Djoko Prasetyo Adi, S.Pd |

| | | |
|----|--|--|
| | ▪ Jabatan | Ketua Yayasan |
| | ▪ No. Telp/ Hp | |
| 6. | Penanggung Jawab Pengelolaan | |
| | ▪ Nama Lengkap | Siti Dian Anggraini, S.Pd |
| | ▪ Jabatan | Kepala Sekolah |
| 7. | Ijin Oprasional | |
| | ▪ Di dikeluarkan Oleh | Dinas Pendidikan Kab. Jember |
| | ▪ Nomor Ijin Operasional | 421.1/3253/413/2015 |
| | ▪ Masa Berlaku Ijin Operasional | 08 September 2015 sampai dengan 08 september 2019 |
| 8. | NPWP Lembaga | |
| | ▪ Nomor | 03.264.376.9-626.000 |
| | ▪ Nama Lembaga Yang Tertera di NPWP | TK DHARMA BHAKTI |
| 9. | Rekening Bank An. Lembaga | |
| | ▪ Nama Bank | Jatim cab. Jember |
| | ▪ Nomor Rekening | 0032081151 |
| | ▪ Nama Lembaga Yang Ada Di Rekening | TK DHARMA BHAKTI |
| | ▪ Alamat Lengkap | Jl. Pelajar 04 |
| | | Dusun Kedunglangkap |
| | | Desa Kraton |

| | | |
|--|--|---------------------|
| | | Kecamatan Kencong |
| | | Kabupaten Jember |
| | | Propinsi Jawa Timur |

Sumber : Olah data

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022 pada semester II di bulan Januari pada minggu ke II. Jadwal pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jadwal penelitian

| No | | Hari/ Tanggal | Minggu |
|----|-----------------|-------------------------|--------|
| 1. | PENELITIAN 1 | Senin, 10 Januari 2022 | II |
| 2. | | Selasa, 11 Januari 2022 | XIII |
| 3. | | Rabu, 12 Januari 2022 | XIII |
| 4. | | Kamis, 13 Januari 2022 | XIII |

3. Kelompok Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok usia 5-6 tahun (kelompok B) dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki- laki. Adapun data anak didik sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Data Anak Didik

| No. | Nama Siswa | L/P |
|-----|------------------------|-----|
| 1. | Berryl Saputra | L |
| 2. | Candra Diky Firmansyah | L |
| 3. | Winy Afrandini | P |
| 4. | Anggun Kesya Putri | P |
| 5. | Madyana Eky Erlinda | P |

| | | |
|-----|-------------------------|---|
| 6. | M. Vaviyul Revandi | L |
| 7. | M. Ali Alfano | L |
| 8. | M. Alamsyah | L |
| 9. | Rindy Rahma Tika P. | P |
| 10. | Sheila Putri | P |
| 11. | Alfian Noven | L |
| 12. | Brayen Andanta | L |
| 13. | Lufi Ferdiansyah | L |
| 14. | Rindy Agustin | P |
| 15. | Asyifa Yulia Putri | P |
| 16. | Ayu Sita Firnanda Putri | P |

4. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok usia 5-6 tahun di TK Dharma Bhakti Kedunglankap Kraton karena pada kelompok usia 5-6 tahun ini pengembangan kemampuan motorik halus sangat minimal khususnya penguasaan kemampuan mewarnai pola gambar yang belum berkembang. Hal ini ditunjukkan pada kemampuan motorik halus anak sangat kurang.

Sedangkan untuk tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5 sampai 6 tahun yaitu sesuai dengan Permendikbud no 58 tahun 2009:

Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik halus anak Usia 5-6 Tahun, yaitu:

Tabel 3.6

Lingkup tingkat pencapaian perkembangan

| Perkembangan | Lingkup Tingkat Pencapaian Perkembangan |
|---------------------|--|
| ● Motorik Halus | a. Menggambar sesuai gagasannya. b. Meniru bentuk. c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">d. Menggunakan alat tulis dengan benar.e. Menggunting sesuai dengan pola.f. Menempel gambar dengan tepat.g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail |
|--|--|

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan melalui kegiatan pemberian tugas mewarnai pola gambar dengan berbagai macam teknik yang dilaksanakan di TK Dharma Bhakti Kedunglangkap Kraton Kencong Jember dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil sebuah pengamatan perbaikan kegiatan pengembangan pada saat proses pembelajaran yang meliputi, yaitu: pemberian tugas mewarnai gambar, bercakap- cakap tentang gambar yang sesuai dengan kemampuan anak. Telah terjadi peningkatan dalam kemampuan motorik halus melalui mewarna pola gambar dengan berbagai macam teknik pada anak sebesar 75%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditulis, pembahasan pada hasil perbaikan maka diberikan saran sebagai berikut:

- a. Anak TK Dharma Bhakti Kedunglangkap Kraton Kencong Jember adalah sebagai subyek penelitian dengan saran untuk lebih giat dalam kegiatan pembelajaran mewarnai pola gambar dengan macam teknik, jika merasa kesulitan sebaiknya bertanya untuk diarahkan untuk teknik yang tidak dimengerti.
- b. Dewan guru yang mengalami masalah pembelajaran disarankan untuk melakukan perbaikan dikelasnya masing- masing supaya hasil belajar anak lebih semakin meningkat
- c. Kepala sekolah supaya member suatu motivasi atau dorongan kepada guru- guru yang mempunyai masalah di dalam kelas untuk melakukan perbaikan pembelajaran untuk mengadakan suatu penelitian di kelas masing- masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, 1978. *Perkembangan Anak (terjemahan) dalam Susanto 2011. Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencaan Prenada Media Group.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Jakarta: BSNP.
- Moedjiono, Dimiyati. (1993). *Metode Pemberian Tugas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Supriatna, Nana, dkk. (2007). *Metode Penugasan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wardhani, Wihardit. (2007). *Prosedur PTK. Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Brewster. 1831."Pengertian Mewarnai Menurut Para Ahli". 20 April 2017. www.anneahira.com. Pengertian Mewarnai menurut para ahli.
- Supardi. (2006). "Pengertian Metode Observasi". 21 April 2017. <https://wiwiksunaryatipujilestari.wordpress.com>. Pengertian Metode Observasi.
- Tim PKP PG-PAUD.(2014). *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Depdiknas.

BIODATA PENELITI

Nama : SITI DIAN ANGGRAINI
NIM : 211A10067
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 25 Desember 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Mengajar : TK DHARMA BHAKTI KEDUNGLANGKAP
KRATON KENCONG JEMBER
Alamat TK : Jln. Pelajar no. 04 Kedunglangkap Kraton
Kencong Jember
Alamat Rumah : RT. 002 RW. 005 Dusun Krajan Desa Wonorejo
Kecamatan Kencong Kabupaten Jember
Nomor Ponsel : 081233595900
Kelompok Belajar : KELAS KENCONG
Email : siti.dian.2031147@students.um.ac.id

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



